

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dengan adanya metode penelitian dapat dijadikan sebagai suatu acuan ataupun cara oleh penulis untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu agar tidak terjadi kekeliruan pada saat mencari, mengumpulkan dan juga mendokumentasikan suatu informasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Selanjutnya, Leedy & Ormrad (dalam Williams, 2007, hlm. 66) *'Research methodology is defined as the general approach the researcher takes in carrying out the research project'*. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (Hamdi & Bahrudin, 2014, hal. 3) metode penelitian adalah cara berfikir, berbuat, yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan mencapai suatu tujuan penelitian. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan (Nugrahani and Hum 2014, hlm 96).

#### A. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Bandung. Bandung merupakan kawasan strategis nasional karena kota Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat, dimana kota/kabupaten lain yang termasuk wilayah Bandung Raya merupakan kota/ kabupaten yang mengelilingi kota Bandung. Kota Bandung sebagai ibukota provinsi merupakan satu-satunya ibukota yang dekat dengan ibukota Negara Republik Indonesia yaitu DKI Jakarta. Hal ini akan memudahkan akses menuju kota Bandung dan sekitarnya.

## B. Ide Penelitian

Ide penelitian ini didasari pada fenomena dan perkembangan infrastruktur dan pariwisata sebagai salah satu *urban tourism* yang sudah berkembang sejak lama, namun belum banyak penelitian yang membahas tentang perkembangannya, khususnya perkembangan jasa-jasa pariwisata. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Indonesia diikuti dengan pertumbuhan hotel yang kian menjamur di banyak daerah dan kota-kota di Indonesia, salah satunya adalah kota Bandung. Bandung sebagai *urban tourism* telah mengalami perkembangan pariwisata yang cukup pesat. Tingkat kunjungan wisatawan ke kota Bandung terus meningkat. Hal tersebut dikarenakan Bandung memiliki berbagai macam daya tarik dan aktivitas wisata yang menarik. Selain itu juga pertumbuhan hotel di Kota Bandung tidak sebanding dengan tingkat penghunian kamar, oleh karena itu menimbulkan persaingan yang tidak sehat.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati dan dicatat. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literatur (Nugrahani and Hum 2014, hlm. 112). Data dari penelitian ini berdasarkan data sekunder.

### 1. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari standarisasi yang merujuk pada literatur berupa studi pustaka, browsing internet, buku dan jurnal penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakan sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

#### a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan studi literatur yang relevan dengan *urban tourism*, hotel budget dan pariwisata kota Bandung. Sehingga akan didapat informasi untuk yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini.

b. Internet

Data yang diperoleh dari browsing internet serta informasi lain yang berkaitan dengan hotel budget, pertumbuhan hotel budget di Kota Bandung.

#### **D. Limitasi Topik**

Pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu mengenai pemilihan hotel budget. Dikarenakan istilah hotel budget ini belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, sehingga sulit untuk menentukan definisi yang tepat. Oleh karena itu, hotel budget yang termasuk ke dalam penelitian ini adalah jenis hotel bintang satu dan bintang dua menurut kriteria dan karakteristik hotel bintang satu dan bintang dua. Standar hotel yang dipilih berdasarkan jumlah kamar dari penelitian ini mengikut standar hotel bintang satu yaitu minimal terdapat lima belas (15) kamar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode *Content Analysis* (analisis isi). Menurut Bell et al (dalam Vespestad and Clancy 2021, hlm. 2) *Content Analysis*, dapat didefinisikan sebagai “suatu pendekatan terhadap dokumen yang menekankan peran penyidik dalam konstruksi makna dan dalam teks”. Menurut Fraenkel dan Wallen (dalam Sukarnoto 2011, hlm. 72) Analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media yang dikaji secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi buku, artikel, esai dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Selain itu Krippendorff (dalam Rumata 2017, hlm. 3-4) mendefinisikan analisis konten sebagai sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercaya (*reliable*), dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (*replicable*), serta sah. Analisis data dilakukan setelah penulis mengumpulkan data dari studi literatur. Kemudian, penulis akan menginterpretasikan data tersebut dan menganalisisnya serta mengaitkannya dengan artikel pendukung atau penelitian terdahulu. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (dalam Rijali 2019, hlm. 83) teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan simpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data dari penelitian ini dikumpulkan dari pencarian di internet serta studi literatur;

- a. Penentuan Periode

Pada awalnya periode ini ditentukan berdasarkan masa kemerdekaan di Indonesia yaitu dari tahun 1880 an yang merupakan periode kolonialisme, kemudian 1945 periode kemerdekaan dan periode reformasi dari tahun 1980 sampai sekarang. Kota Bandung merupakan salah satu yang mengalami perubahan dari perkembangan periode tersebut. Kemudian dari rentang periode waktu tersebut penulis membagi menjadi empat periode yang dihubungkan dengan perkembangan internet. Keempat periode tersebut diantaranya periode (1946-1980), periode (1981-2000), periode (2001-2010), dan periode (2011-2020) kemudia periode tersebut dihubungkan dengan terminologi internet karena internet sangat berperan dalam perkembangan hotel.

- b. Pemilihan Hotel Budget

Sebelum melakukan pencarian mengenai hotel budget, penulis menentukan definisi serta hotel apa yang termasuk ke dalam definisi dari hotel budget ini. Selanjutnya, setelah menentukan bahwa hotel bintang satu dan bintang dua yang termasuk ke dalam jenis hotel budget, kemudian penulis membuat list hotel bintang satu dan bintang dua yang ada di Kota Bandung melalui browsing internet serta mendapatkan juga data mengenai nama-nama hotel di Kota Bandung berdasarkan kelas/bintangnya dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Dari list hotel yang telah dikumpulkan tersebut, kemudian penulis melakukan browsing internet dengan kata kunci dari setiap nama-nama hotel untuk mencari tahu tahun dibangunnya agar dapat ditentukan di periode mana hotel tersebut muncul. Informasi mengenai tahun dibangun dari setiap hotel didapatkan dari salah satu website *Online Travel Agent* yaitu pegi-peg.com. Tidak semua list hotel bintang satu dan bintang dua di Kota Bandung dimasukkan ke dalam penelitian ini, karena

terdapat beberapa hotel yang tidak memenuhi standar hotel bintang satu atau bintang dua seperti standar hotel bintang satu memiliki 15 kamar. Selain itu juga, hotel-hotel lain yang tidak dimasukkan karena tidak diketahui tahun dibangunnya.

c. Perkembangan Infrastruktur Pariwisata Kota Bandung

Membuat list perkembangan infrastruktur pariwisata kota Bandung dari segi infrastruktur dan pariwisatanya. Beberapa perkembangan tersebut diantaranya ada Kereta api, Bandara, Tol Cipularang, kemudian daya tarik wisata ada *Mall*, *Factory Outlet*, kemudian atraksi wisata seperti Trans Studio Bandung, dan masih banyak perkembangan lainnya. Sama halnya seperti hotel, penulis membuat list mengenai perkembangan infrastruktur dan pariwisata apa saja kemudian untuk mengetahui tahun beroperasinya dilakukan melalui browsing internet dan juga beberapa didapatkan dari artikel maupun buku-buku sejarah kota Bandung. Selain perkembangan infrastruktur dan pariwisata penulis juga mencari perkembangan lain atau fenomena yang berhubungan dengan pariwisata atau perkembangan hotel.

2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami;

a. Linimasa

Salah satu penyajian data dilakukan dalam bentuk linimasa. Dari penentuan periode dan pemilihan hotel budget yang telah dilakukan pada reduksi data dibuat menjadi linimasa. Linimasa ini dibuat secara manual di word dengan menggunakan shapes. Pada linimasa disajikan data mengenai list hotel budget yang perkembangannya disesuaikan dengan periode munculnya dengan periode yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Grafik

Grafik ini dibuat dengan menggunakan excel, penulis membuat tabel list hotel budget di excel serta tahun dibangunnya secara urut dari yang paling

kecil tahunnya. Kemudian dari tabel tersebut menggunakan rumus Vlookup excel dibentuk menjadi Grafik.

c. Tabel Data Hotel Budget dan Sub Faktor

Data dari tabel ini didapatkan dari data yang telah diproses melalui reduksi data. Pada tabel disajikan periode, list hotel budget, kemudian sub faktor yaitu perkembangan infrastruktur dan pariwisata dari infrastruktur dan pariwisatanya serta perkembangan atau fenomena lainnya yang berhubungan dengan pariwisata. Hotel budget dan sub faktor pada tabel disesuaikan dengan periode yang telah ditentukan. Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan, untuk dapat dilihat keterkaitannya antara hotel budget dan sub faktor dengan periodenya.

d. Peta Persebaran Hotel Budget

Pada pembuatan peta ini dibantu dengan aplikasi Qgis. Qgis ini merupakan alat bantu data untuk plot data lebih spesifik sesuai koordinat peta dunia. Sebelum ke aplikasi Qgis penulis harus membentuk data mengenai hotel dan perkembangan infrastruktur dan pariwisata menjadi tabel di excel yang dilengkapi koordinat dari masing-masing lokasinya. Kemudian format excel diubah menjadi CSV agar data dapat dimasukkan ke dalam Qgis. Setelah tabel data dimasukkan ke dalam Qgis maka data-data tersebut akan secara otomatis menyebar titik-titik di peta Kota Bandung. Titik-titik tersebut kemudian diubah menjadi simbol hotel, daya tarik wisata, kereta dan lainnya.

e. Pola Persebaran Hotel Budget

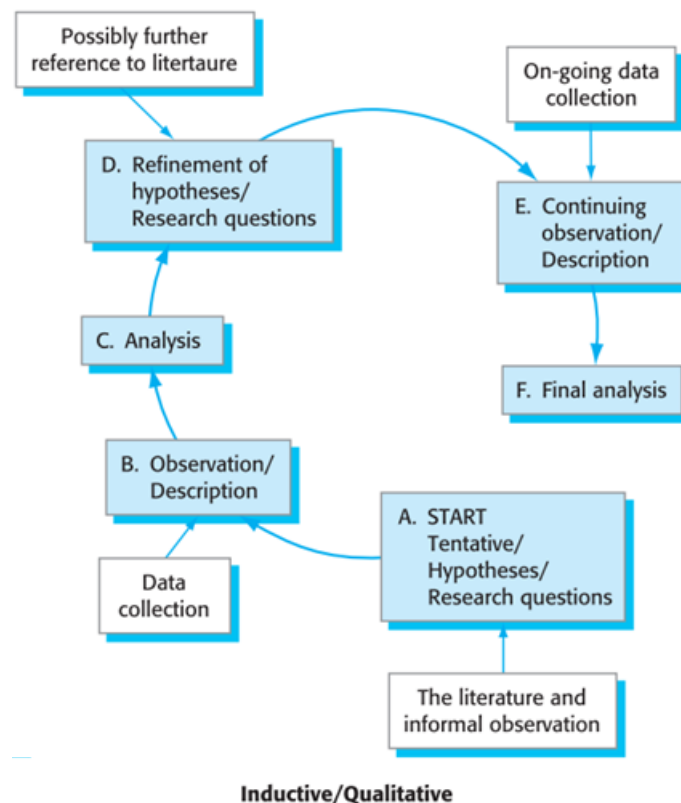
Untuk menentukan bagaimana pola persebaran hotel budget, gambaran dari peta-peta dibuat menjadi sebuah fase yang kemudian ditentukan pola persebarannya seperti apa. Terdapat empat fase dengan periode yang sama seperti linimasa dan peta. Gambaran fase-fase ini dibuat dengan menggunakan aplikasi photoshop. Tidak jauh berbeda dengan peta, pada fase-fase ini juga ditandai dengan perkembangan infrastruktur dan pariwisata dari segi infrastruktur dan pariwisatanya seta hotel budget itu sendiri.

3. Kesimpulan atau verifikasi, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

a. Analisis berdasarkan artikel pendukung

Membuat kesimpulan dari data yang telah diproses melalui reduksi data dan penyajian data. Sebelum menganalisis penulis mendeskripsikan data yang dihasilkan dari penyajian data. Setelah itu, penulis menganalisis dengan membuat kesimpulan dan argumen yang disertai dengan penjelasan dari penelitian terdahulu atau artikel pendukung.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan analisis kualitatif yang dikembangkan oleh A.J Veal (Jenkins, 1994, hlm. 2017) sebagai berikut :



Gambar 2 Circular model of the research process in qualitative contexts

#### A. Start

Penelitian ini diawali dengan penentuan topik yaitu tentang *urban tourism* yang berfokus pada hotel budget. Setelah menentukan topik, barulah peneliti membuat beberapa thesis statement mengenai perkembangan hotel budget, yang mempengaruhinya dan pola persebarannya. Kemudian didapatkan judul penelitian yaitu analisis perkembangan dan pola persebaran hotel budget di Kota Bandung.

#### B. Description

Setelah penentuan topik dan judul penulis melanjutkan dengan pencarian data mengenai list hotel budget serta tahun atau periode munculnya di Kota Bandung berdasarkan definisi yang telah disimpulkan. Selain itu juga penulis mencari data mengenai perkembangan infrastruktur dan pariwisata seperti stasiun, mall dan lainnya untuk dihubungkan dengan kemunculan hotel budget.

#### C. Analysis

Mengolah data menjadi linimasa, grafik, tabel, peta dan pola serta menginterpretasikan dan menganalisis temuan tersebut. Peta dibuat dengan menggunakan alat bantu atau aplikasi Qgis untuk plot data lebih spesifik sesuai koordinat peta dunia.

#### D. Refinement of hypotheses

Mengaitkan dan menganalisis temuan dengan artikel pendukung atau penelitian terdahulu.

#### E. Continuing Description

Deskripsi lanjutan dan simpulan dari hasil temuan serta kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

#### F. Final Analysis

Hasil analisis akhir yaitu linimasa perkembangan hotel budget berdasarkan periode, faktor yang mempengaruhi perkembangan hotel dan pola persebaran yang ditampilkan dalam bentuk peta dan fase-fase.